

RINGKASAN

IRNA IRFANI SUKARDJA. Penyimpanan Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Hikmah Farm Pangalengan Bandung Jawa Barat. Seed Storage of Potato (*Solanum tuberosum* L.) at Hikmah Farm Pangalengan Bandung West Java. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu jenis sayuran subtropis yang merupakan sumber makanan terbesar keempat di dunia setelah padi, gandum, dan jagung serta sudah dijadikan bahan pangan alternatif atau bahan karbohidrat substitusi, terutama dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan pangan masyarakat Indonesia disamping beras. Kebutuhan benih kentang berkualitas sebagian besar masih disuplai oleh benih dengan kualitas rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan rendahnya mutu benih kentang adalah cara penyimpanan di gudang. Penyimpanan tidak kalah penting selain penerapan teknik budi daya yang tepat disamping syarat agronomis. Penyimpanan benih kentang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat kerusakan panen yang dapat menjadi sumber berkembangnya penyakit pada benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui, mempelajari, dan melakukan kegiatan penyimpanan benih kentang secara langsung di Hikmah Farm, Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. Hikmah Farm memiliki dua unit gudang penyimpanan benih, yaitu gudang kuning yang digunakan untuk menyimpan benih kentang dari kelas G2 sampai G4 dan gudang hitam untuk penyimpanan benih kentang kelas G0, G1, dan sebagian G2 yang didalamnya terdapat dua unit *cool storage* untuk penyimpanan jangka panjang. Rangkaian kegiatan penyimpanan yang dilakukan yaitu sortasi awal pasca panen di lapangan, sortasi dan *grading* di gudang, pemeriksaan benih di gudang oleh BPSBTPH, penyimpanan dan pengemasan. Kegiatan sortasi dan *grading* dilakukan secara manual. Hasil sortasi benih kentang G0 varietas Granola L sebesar 27,27 % dan hasil sortasi benih kentang G0 varietas Medians sebesar 43,26 %. *Grading* dilakukan dengan cara memisahkan benih sesuai ukuran. Benih G0 didominasi dengan ukuran S yaitu beratnya kurang dari 50 gram sedangkan benih G2 didominasi dengan ukuran M yaitu beratnya antara 50 sampai 100 gram. Pemeriksaan pada benih G2 varietas Granola Kembang dinyatakan lulus karena memenuhi standar persentase kesehatan benih. Faktor yang ditemukan pada saat pemeriksaan yaitu adanya benih dengan persentase 0,3 % yang terserang penyakit busuk kering dan 0,2 % kerusakan mekanis. Kemasan yang digunakan dalam pengemasan benih yaitu jaring plastik (*polynet*), tolok bambu, dan peti kayu. Pengemasan diutamakan terhadap benih agar terhindar dari kebusukan terutama pada jarak jauh sehingga kemasan yang digunakan memiliki lubang dengan sirkulasi udara yang baik.

Kata kunci : gudang, kentang, kesehatan benih, sortasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.